

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada umumnya, penelitian terbagi atas penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka tetapi menggunakan teori sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.¹

B. Lokasi dan waktu penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, maka lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ± 2 bulan.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *syar'i*, sosiologis dan Kebudayaan. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. *Syar'I*,

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian karena menyangkut proses *mappacci* dalam tradisi masyarakat yang berkaitan dengan beberapa pembahasan dalam al-Quran dan hadist.

2. Sosiologis

Metode pendekatan Sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial

¹ Dinata sukma, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), . 137.

lainnya yang saling berkaitan. Pendekatan sosiologi ini yang dimaksudkan di sini adalah melihat *Mappacci* itu sebagai proses sosial kemasyarakatan karena di dalamnya ada keterlibatan bukan hanya satu orang tapi melibatkan banyak orang.

3. Pendekatan Kebudayaan

Pendekatan kebudayaan yaitu sudut pandang atau cara melihat dan memperlakukan sesuatu gejala yang menjadi perhatian dengan menggunakan kebudayaan sebagai acuannya. Kebudayaan terjadi karena kebudayaan yang diyakini kebenarannya sebagai pedoman hidup adalah pedoman yang operasional dalam menghadapi kehidupan nyata. Pendekatan yang dimaksud di sini adalah melihat proses *mappacci* itu sebagai sebuah produk budaya masyarakat Bugis.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pendapat masyarakat Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang tentang Tradisi *mappacci*.

2. Data sekunder

Berupa dokumenter yang bersumber dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian tentang *mappacci* dalam tradisi masyarakat di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang suatu tinjauan hukum Islam. Dalam hal ini segala sumber informasi media di atas yang mendukung kerja penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi dalam proposal penelitian ini adalah fenomena praktek *mappacci* yang terjadi Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang.

2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara secara lisan dengan narasumber atau responden untuk mendapatkan informasi yang konkrit terkait dengan permasalahan yang diteliti, dengan penulis selaku pewawancara dengan cara tatap muka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan,

memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan. Untuk melaksanakan analisis data kualitatif ini maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.² Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu pandangan masyarakat terhadap *mappacci* dalam tradisi masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: 1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi; 2) serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Imam suprayogo dan Tobroni, mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³ Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui pandangan dan praktek masyarakat terhadap *mappacci*. Kegiatan pada tahapan ini antara lain: 1) membuat rangkuman

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 92

³Suprayogo Imam dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 194

secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah;

2) Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang di butuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau *Verifikasi*

Menurut Miles dan Huberman dalam Harun Rasyid, mengungkapkan bahwa *verifikasi* data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.⁴ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan yang kredibel. Pada tahap ini di lakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data perbandingan teori tertentu, melakukan proses *member chek* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan, wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

⁴Rasyid Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama* (Pontianak STAIN Pontianak, 2000), h. 71

